

BAB VI

SIMPULAN

A. Pendahuluan

Caravanners Tour and Travel merupakan sebuah biro perjalanan wisata yang fokus dalam pembuatan paket wisata khusus *camping* dengan menggunakan mobil *campervan*. Gagasan ini diawali dengan munculnya *trend* dalam pariwisata sejak adanya pandemi COVID-19, yaitu *road trip* dan *camping*, serta kecenderungan masyarakat dalam melakukan perjalanan menggunakan mobil. Jenis wisata yang akan dilakukan dalam setiap produk paket wisata yang ditawarkan oleh Caravanners Tour and Travel adalah melakukan *road trip* dan *camping* di Pulau Jawa dengan mobil *campervan*. Destinasi-destinasi yang akan dikunjungi dalam paket wisata yang ditawarkan oleh Caravanners Tour and Travel adalah Bogor, Bandung, Semarang, dan Jogjakarta, yang merupakan destinasi unggulan untuk kegiatan *camping*. Maka dari itu, Caravanners Tour and Travel menawarkan *2D1N Short Escape to Bogor*, *3D2N Adventure Time to Bandung*, dan *4D3N Journey to the Central of Java*. Dengan adanya paket wisata yang ditawarkan, dapat menjadi salah satu alternatif untuk masyarakat dalam melakukan perjalanan wisata.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan hasil kuesioner yang sudah di sebar, Caravanners Tour and Travel memiliki potensi dan peluang yang cukup besar dalam pasar. Terdapat 350 responden, terdiri dari 198 wanita dan 182 pria yang sudah

mengisi kuesioner Caravanners Tour and Travel. Terdapat 1131 jawaban sangat setuju dan setuju akan produk dari Caravanners Tour and Travel.

Segmentasi dari Caravanners Tour and Travel adalah masyarakat yang berusia 19-45 tahun, berdomisili di Tangerang atau Jakarta dan sekitarnya, dengan berbagai macam latar belakang pekerjaan, memiliki tingkat pendapatan rata-rata berkisar Rp 4.200.000 – Rp 16.200.000, serta memiliki ketertarikan dalam melakukan perjalanan wisata ke luar kota dengan menggunakan mobil dan melakukan kegiatan *camping*.

Caravanners Tour and Travel menawarkan tiga produk paket wisata, yaitu *2D1N Short Escape to Bogor*, *3D2N Adventure Time to Bandung*, dan *4D3N Journey to the Central of Java*. Caravanners Tour and Travel juga menyediakan aktivitas tambahan berupa *Movie Nights* dan *Board Games*, yaitu aktivitas menonton film atau aktivitas bermain *board games*. Caravanners Tour and Travel juga menyediakan layanan berupa sewa mobil campervan berjenis DFSK dan Isuzu ELF.

C. Aspek Operasional

Terdapat dua jenis aktivitas operasional perusahaan di dalam Caravanners Tour and Travel, yaitu aktivitas di dalam kantor dan aktivitas di luar kantor. Aktivitas di dalam kantor meliputi kegiatan *front office* dan *back office*, sementara aktivitas di luar kantor meliputi kegiatan paket wisata dari awal hingga selesai.

Kantor Caravanners Tour and Travel akan terletak di Ruko Pasar Modern Paramount, Gading Serpong, Kabupaten Tangerang. Kantor Caravanners Tour and Travel memiliki luas bangunan sebesar 54 m²

dengan harga sewa Rp 60.000.000 per tahunnya. Pemilihan lokasi kantor berdasarkan berbagai macam kriteria, seperti ketersediaan lahan, sumber air dan listrik, keberadaan pesaing, harga sewa, perizinan, aksesibilitas, dan ketersediaan tenaga kerja di area tersebut.

Caravanners Tour and Travel menggunakan teknologi untuk mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya. Terdapat *laptop*, *printer three in one*, WiFi, dan CCTV untuk kenyamanan dan keamanan karyawan di kantor. Dalam melakukan kegiatan promosi, Caravanners Tour and Travel juga memanfaatkan teknologi berupa sosial media dan *official website* untuk mencapai masyarakat yang ditargetkan. Mobil campervan milik Caravanners Tour and Travel juga diisi oleh teknologi-teknologi, yaitu *solar panel*, *campervan battery* dan genset.

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Caravanners Tour and Travel dikelola oleh PT Wisata Nusantara Indonesia yang dimiliki oleh dua orang, yaitu Suluh Marturio sebagai komisaris dan Kezia Caitlin Marturio sebagai direktur. Suluh Marturio memegang saham Caravanners Tour and Travel sebesar 60%, sementara Kezia Caitlin Marturio memegang saham sebesar 40%.

Caravanners Tour and Travel memiliki karyawan sebanyak 15 orang, yang terdiri dari satu komisaris, satu direktur, satu *manajer*, dua *tour consultant*, dua *finance and accounting staff*, satu *digital marketing*, lima *driver guide*, satu *cleaning service*, dan satu *security*. Seluruh karyawan akan bekerja sesuai dengan jam operasional perusahaan yaitu pada pukul 09.00 – 17.00 di hari senin sampai jumat, dan 09.00 – 13.00 pada hari sabtu.

Seluruh karyawan telah mendapatkan kompensasi berupa gaji pokok, cuti, jaminan sosial, tunjangan hari raya, dan insentif. Caravanners Tour and Travel sebagai perusahaan yang resmi akan mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang ada dalam berbisnis.

E. Aspek Keuangan

Caravanners Tour and Travel membutuhkan biaya investasi awal sebesar Rp 3.724.389.437,69 untuk memulai usahanya, yang terdiri dari modal pribadi sebesar Rp 2.000.000.000 (53,70%) dan pinjaman bank sebesar Rp 1.724.389.437,69 (46,30%). Biaya operasional yang dikeluarkan oleh Caravanners Tour and Travel pada tahun pertama adalah *marketing expenses, supplies expenses, salaries expenses, utilities expenses, social security program expenses, training expenses, repair and maintenance expenses, depreciation and amortization expenses*, dan *other expenses*. Biaya operasional Caravanners Tour and Travel membutuhkan sebesar Rp 1.730.199.740,99 pada tahun pertama.

Caravanners Tour and Travel membutuhkan waktu selama 2 tahun 5 bulan dan 6 hari untuk dapat mengembalikan modal awal yang sudah disetor oleh pemilik. Tingkat pengembalian modal (IRR) Caravanners Tour and Travel berada di angka 43,00%, yang lebih besar dari WACC, yaitu sebesar 5,13%, sehingga usulan proyek Caravanners Tour and Travel dapat dinilai sebagai proyek yang menguntungkan dan dapat diterima. *Profitability index* milik Caravanners Tour and Travel berada di angka 3,56, yang lebih besar dari angka 1, yang menunjukkan bahwa proyek dari Caravanners Tour and Travel bersifat menguntungkan.

Berdasarkan aspek-aspek yang sudah disimpulkan diatas, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek organisasi dan sumber daya manusia, dan aspek keuangan, maka Studi Kelayakan Bisnis Caravanners Tour and Travel di Gading Serpong dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

